

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mempengaruhi kehidupan masyarakat dan semua sektor baik itu pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Sektor pendidikan salah satunya adalah perguruan tinggi, untuk mencegah penyebaran Covid-19 antar civitas perguruan tinggi, maka perguruan tinggi membuat kebijakan pembatasan tatap muka dan bagian akademik perguruan tinggi membuat ketetapan untuk perkuliahan dilakukan secara daring.¹

Sistem pembelajaran secara daring merupakan suatu metode pembelajaran di mana proses kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen dilakukan secara online menggunakan media atau aplikasi melalui internet. Pembelajaran secara daring menimbulkan berbagai dampak baik dan buruk pada mahasiswa maupun dosen, salah satunya adalah dilihat dari sudut pandang waktu, di mana waktu pembelajaran yang panjang tanpa adanya batas serta tugas-tugas kuliah baik individu dan kelompok yang sangat banyak dan menyita waktu, sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah.² Hal ini membuat mahasiswa mengalami kelelahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi umur, jenis kelamin, dan gaya hidup, sedangkan faktor eksternal meliputi tempat kerja, ergonomis kerja dan tekanan secara psikologis. Hal ini menimbulkan penurunan kemampuan kerja dan kesehatan pada mahasiswa.^{3,4}

Kelelahan merupakan mekanisme sistem tubuh untuk mencegah kerusakan dan menunjukkan kebutuhan dari tubuh.⁵ Dari hasil penelitian dahulu oleh Yohanes et al.⁶ tentang kelelahan dan stres, menyatakan bahwa 62% dari 149 mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Nusa Cendana yang mengalami kondisi kelelahan. Kondisi kelelahan tersebut jika tidak dirawat akan menjadi kronik dan menimbulkan gejala nyeri otot, sakit kepala, kesulitan konsentrasi dan lain-lain.⁷

Penelitian sebelum yang meneliti tentang analisis tingkat kelelahan mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma yang mengikuti kelas online. Pada 50

mahasiswa dengan matakuliah Wawasan Lingkungan ditemukan bahwa 56% mahasiswa mengalami kelelahan dan menyebabkan konsentrasi mahasiswa dalam perkuliahan sebesar 20%.⁸

Keluhan otot merupakan salah satu masalah yang terjadi pada pembelajar, hal tersebut disebabkan oleh beban yang dilakukan secara berulang dalam jangka waktu lama serta melebihi kemampuan individu sehingga menimbulkan kerusakan pada sendi, ligament dan sebagainya.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh de Paiva Gomes I et al ditemukan bahwa dari 153 mahasiswa kedokteran sebelum pandemi memiliki hanya 36.4% mahasiswa memiliki keluhan muskuloskeletal, tetapi sesudah pandemi mengalami kenaikan menjadi 66.9% mahasiswa dengan menghubungkan waktu duduk, dari hasil tersebut terdapat peningkatan keluhan muskuloskeletal di masa pandemi Covid-19.¹⁰

Berdasarkan latar belakang ini dan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan melihat pengaruh kelelahan terhadap muskuloskeletal pada mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan pada masa pandemi Covid-19 dengan metode pengukuran untuk kelelahan pada responden dalam penelitian ini menggunakan *Fatigue assessment scale* (FAS) dalam versi Indonesia yaitu Skala Pengukuran Kelelahan (SPK) yang memiliki reliabilitas dengan koefisien *alpha Cronbach* sebesar 0,714 dan pengukuran keluhan muskuloskeletal digunakan *nordic musculoskeletal questionnaire* (NMQ) yang memiliki uji reliabilitas dan validitas didapat indeks *Cronbach* sebesar 0.726 dan milik hasil validitas cukup baik.^{11,12}

1.2 Rumusan Masalah

- Belum terdapat penelitian tentang kelelahan pada mahasiswa FK UPH
- Berdasarkan keadaan saat ini, apakah kelelahan mempunyai pengaruh terhadap keluhan muskuloskeletal pada mahasiswa FK UPH.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh kelelahan terhadap keluhan muskuloskeletal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FK UPH) yang sedang melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melihat gambaran tingkat kelelahan pada mahasiswa FK UPH
2. Melihat gambaran keluhan muskuloskeletal pada mahasiswa FK UPH.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Mengetahui jumlah mahasiswa yang mengalami kelelahan (*fatigue*) dan keluhan muskuloskeletal pada pandemik,
2. Melihat pengaruh kelelahan terhadap keluhan muskuloskeletal ,
3. Meningkatkan kewawasan orang terhadap masalah yang ditimbulkan oleh kelelahan pada pembelajar.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Untuk menentukan bagian tubuh mahasiswa yang mengalami keluhan terbanyak ,
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai acuan agar melakukan penanganan bagi mahasiswa dengan kelelahan .